



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perayaan Hari Jadi Kelenteng Kim Liung Pak Kung Wali Kota Tjhai Chui Mie Bagikan Paket Sembako ke Warga Kurang Mampu



Wali Kota Tjhai Chui Mie membagikan paket sembako ke warga kurang mampu.



Wali Kota Tjhai Chui Mie berfoto bersama pengurus Kelenteng Kim Liung Pak Kung dan tokoh lainnya.

SINGKAWANG (IM) - Memperingati hari ulang tahun Kelenteng Kim Liung Pak Kung Singkawang, Minggu (12/6) lalu diadakan pembagian paket sembako kepada warga kurang mampu di lapangan Kelenteng Kim Liung Pak Kung, Jalan Latsirta, Desa Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang.

Dalam kesempatan tersebut Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie juga berpartisipasi membagikan paket sembako tersebut kepada warga kurang mampu. Selain Wali Kota Tjhai Chui Mie juga hadir Wakil Bupati Singkawang Selatan Inayatun Nurhasanah, Kasi Urusan Agama Kantor Kementerian Agama Kota Sing-

kawang Warsito, anggota DPRD Kabupaten Sambas Yan Ming, Shifu Li Miaolong dan tokoh lainnya. Ketua Dewan Pengurus sekaligus Pimpinan Kelenteng Shifu Li Miao Long mengatakan kegiatan sosial tersebut di atas merupakan wujud kepedulian terhadap warga kurang mampu. Sehingga dapat merin-

gankan beban mereka. Juga kesempatan bagi para pengurus Kelenteng Kim Liung Pak Kung untuk berkumpul dengan masyarakat. "Kegiatan ini adalah wadah untuk menjalin persaudaraan dan saling membantu. Yang terpenting adalah menunjukkan kepedulian kita terhadap sesama manusia," kata Shifu

Li Miao Long. Wali Kota Tjhai Chui Mie memuji kegiatan sosial yang diselenggarakan Kelenteng Kim Liung Pak Kung. Ia menyatakan apresiasi atas aksi cinta kasih para pengurus dan Shifu Kelenteng Kim Liung Pak Kung. Dia meyakini kegiatan tersebut adalah untuk membantu pemerintah guna

mensejahterakan warga kurang mampu. "Semua kegiatan sosial sangat membantu Pemerintah Kota Singkawang dalam meringankan beban masyarakat kurang mampu. Agar mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan penuh semangat," ujarnya. Wali Kota Tjhai Chui Mie berharap ormas lainnya dapat

mengikuti jejak Kelenteng Kim Liung Pak Kung demi mengulurkan tangan memberikan bantuan kepada warga kurang mampu. "Dengan demikian, setiap orang akan merasakan keindahan nilai toleransi. Kita harus terus mempertahankan predikat kota paling toleran di kota Singkawang," tandasnya. ● **idn/din**

Lions Club Bandung Liberty Bersama Lions Club Bandung Cemerlang dan Laboratorium Telkomedika Berikan Layanan Tes Darah Murah ke Warga

BANDUNG (IM) - Lions Club Bandung Liberty dan Lions Club Bandung Cemerlang bekerja sama dengan Laboratorium Telkomedika, 6-11 Juni lalu menyelenggarakan kegiatan sosial berupa pemberian potongan harga kepada mereka yang membutuhkan, disuntik vaksin flu dan suntik vitamin C. Mengurangi biaya pemeriksaan yang biasanya mahal yang biasa. Agar banyak warga memperoleh manfaat. Selama kegiatan tersebut, anggota Lions Club secara bergiliran menyambut warga yang datang untuk melakukan pemeriksaan darah di lokasi laboratorium. Mulai dari mengambil nomor antrian, mereka secara bergiliran masuk memerik-



Anggota Lions Club secara bergantian bertugas melayani warga.



Anggota Lions Club secara bergantian bertugas.

sakan darah dan lainnya yang dibantu oleh anggota Lions Club. Khususnya membantu warga lansia atau mereka dengan mobilitas terbatas. Anggota Lions Club dengan lembut mengingatkan dan membantu mereka.

Sungguh mencerminkan semangat pelayanan. Kini setelah pandemic Covid-19 mereda, masyarakat masih tidak berani gegabah. Semuanya memakai masker, mencuci tangan dan berbagai prosedur lainnya serta

mematuhi protokol kesehatan dengan ketat. Untuk menghindari kerumunan, anggota Lions Club bertanggung jawab mengatur slot waktu dan membentengi warga yang datang untuk melakukan tes darah untuk datang ke lokasi

pada waktu yang dijadwalkan. Sehingga semuanya berjalan dengan tertib. Sesuai kegiatan, dilakukan penghitungan total sebanyak 813 alat tes darah. Hasil pemeriksaan darah langsung dikirim ke ponsel atau email masing-

masing. Sehingga masyarakat tidak perlu menghabiskan waktu untuk datang ke laboratorium mengambil hasil tes. Teknologi tinggi memang menghadirkan banyak kemudahan. Koordinator Kegiatan L Erna mengatakan : tes darah

sangat penting, tetapi biayanya juga sangat tinggi. Dan tidak semua orang mampu melakukannya kecuali dibutuhkan saat sakit. Saat ini, karena kebiasaan hidup atau pola makan, menyebabkan banyak orang pada umumnya memiliki tiga resiko tinggi. "Tujuan dari Lions club adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat dan membantu masyarakat kurang mampu. Oleh sebab itu kami bekerjasama dengan pihak laboratorium melakukan dua kali kegiatan tes darah terjangkau pada bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Agar sebagian besar masyarakat dapat melakukan pemeriksaan darah. Sekaligus merealisasikan visi misi Lions Club," pungkas L Erna. ● **idn/din**



Ketua Lions Club Bandung Liberty Lanny Halim sedang giliran bertugas.



Ketua Lions Club Bandung Cemerlang Zhou Ruo Feng (ketiga dari kiri), L Erna, mantan Ketua Guo Feng Ying dan Huang Ai Zhen serta tokoh lainnya berfoto bersama.



Suasana kegiatan pemeriksaan darah.

Puluhan Kartar Jatim Bagikan Ribuan Sembako Murah di 20 Kabupaten/Kota

SURABAYA (IM) - Puluhan anggota Kartar (karang taruna) dari 20 Kabupaten/Kota yang tergabung dalam Heppiii Community Jawa Timur membuat gebrakan hebat. Melalui program Pasar Heppiii, para Kartar tersebut membagikan sembako kepada ribuan warga. Barang-barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari tersebut tidak diberikan gratis.

Tapi harus dibeli dengan harga murah. "Program Heppiii ini merupakan pergerakan dari kartar-kartar yang tergabung dalam Heppiii Community di Jawa Timur. Tujuannya untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sembako. Masyarakat membayar sembako tersebut dengan harga murah," ujar Ronald Theo Lesmana, Koordinator

Heppiii Community di Surabaya, Senin (13/6). Program Pasar Heppiii merupakan salah satu kegiatan yang menjadi agenda tahunan kartar-kartar Heppiii Community di Jawa Timur setelah Lebaran. Melalui kegiatan ini, karta Heppiii Community dapat berbagi dengan masyarakat di ratusan desa, yang selama ini terus mendukung kegiatan

positif mereka. "Kartar sudah menjadi bagian penting dari kemajuan desa. Dengan masuk menjadi bagian dari Heppiii Community, kami ingin kartar-kartar ini dapat berperan lebih besar bagi kemajuan desa dan kesejahteraan warganya," tutur Ronald. Program Pasar Heppiii tahun ini menjangkau puluhan desa di berbagai kabupaten

dan kota. Di antaranya Banyuwangi, Bojonegoro, Jember, Jombang, Kediri, Malang, Lamongan, Lumajang, Madiun, Madura, Kabupaten Malang, Mojokerto, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, SiDi setiap kabupaten/kota tersebut, jumlah kartar yang menggelar program Pasar Heppiii beragam. Rata-rata jumlah sembako yang dibagikan sekitar 500-

1.000 paket. Ronald mengungkapkan, banyak kartar Heppiii Community di Jawa Timur yang telah berhasil dan menjadi pionir dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. "Kami bersyukur dan memberikan apresiasi tinggi atas konsistensi teman-teman Kartar Heppiii Community untuk terus memajukan desanya. Kami percaya jika

anak-anak muda di desa semakin kreatif dan berdaya, kemajuan desa juga akan semakin cepat terwujud," ungkap Ronald. Selama program Pasar Heppiii digelar, banyak kegiatan lain juga mengiringi. Beragam hiburan tradisional juga menjadi menu lain yang dapat dinikmati masyarakat selama kegiatan berlangsung. ● **anto tze**



Aktivitas para anggota Kartar di Pasar Heppiii saat melayani para pelanggan membeli sembako dengan harga murah.



Anggota Kartar Heppiii Community saat menyiapkan kegiatan.



Aktivitas para anggota Kartar di Pasar Heppiii saat melayani para pelanggan membeli sembako dengan harga murah.



Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Gelar Seminar Program Pengungkapan Sukarela

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, Kamis (9/6) lalu mengundang Kakanwil Dirjen Pajak Jabar 1 Erna Sulistyowati untuk menyampaikan materi dalam seminar terkait dengan program pemerintah "Program Pengungkapan Sukarela PPS" di Lantai 3 Gedung Serba Guna YDSP Bandung.

Perwakilan dari berbagai komunitas Tionghoa dengan antusias mendaftar diri untuk berpartisipasi dan mengetahui terkait PPS pajak yang baru.

Seminar diPANDU oleh Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat SH, MM dan perwakilan surat kabar Pikiran Rakyat Satrya.

Erna Sulistyowati dengan ringan menyatakan bahwa

sebagian besar masyarakat tidak begitu memahami "Program Pengungkapan Sukarela PPS" terkait pajak yang sedang diserukan pemerintah saat ini.

Meskipun mirip dengan skema amnesti pajak, ada beberapa poin yang harus diketahui. Seperti yang kita ketahui, 80% pendapatan negara berasal dari perpajakan."

Dia menambahkan, dalam 12 tahun terakhir, berbagai langkah baru pemerintah telah membantu dirjen pajak mencapai targetnya. Ini adalah pencapaian yang luar biasa. Juga ke 16 kantor pajak di kota dan kabupaten Jawa Barat, Dan diantaranya ada 14 kantor pajak yang telah berhasil melampaui target sebagai pembuktian.

"Oleh karena itu, saya



Erna Sulistyowati



Aditya Mulyadi



Rudi Rudiawan



Dr. Djoni Toat, SH, MM memoderatori seminar sekaligus memperkenalkan pembicara yaitu Erna Sulistyowati dan Satrya.

di sini pada hari ini ingin memperjelas bagaimana menggunakan Program Pengungkapan Sukarela PPS untuk melunasi pajak dan keuntungannya. Kami juga mencoba mengatur beberapa langkah untuk melayani masyarakat dengan lebih baik. Untuk para tamu yang hadir di sini hari ini, mohon Anda sekalian mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan benar. Untuk menghindari agar tidak ada pihak ketiga atau bank yang melapor di kemudian hari, sebagian penghasilan lain tidak tercantum dalam surat pemberitahuan tahunan. Pada tahun 2023 akan ada aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam membayar pajak," terang Erna Sulistyowati.

Seminar ini semula dijadwalkan berakhir pada pukul 16.00 sore namun diperpanjang menjadi pukul 17.00. Karena para tamu banyak yang mengajukan pertanyaan untuk menghilangkan keraguan mereka. Mereka juga memperoleh jawaban satu persatu dari Ibu Erna

Sulistyowati dan staf Aditya Mulyadi dan Rudi Rudiawan.

Herman Widjaja menyatakan, meskipun mirip dengan amnesti pajak, masih banyak masyarakat yang belum memahami langkah pajak baru "Program Pengungkapan Sukarela PPS" ini. Karena itu, tim Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung kami menyelenggarakan seminar ini. Sehingga kita semua tahu cara pengembalian pajak dengan benar.

Sebelum seminar dimulai, Ketua MTP Bandung Herman Widjaja dan perwakilan komunitas Tionghoa mendampingi Erna Sulistyowati dan staf mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa.

Dan memberikan penjelasan secara terperinci mengenai sejarah, adat istiadat dan budaya Tionghoa Indonesia, serta memperkenalkan warga Tionghoa yang telah memberikan kontribusi dalam pembangunan tanah air Indonesia di berbagai bidang sejak Perang Kemerdekaan hingga saat ini. • idn/din



Seluruh tokoh yang hadir dalam seminar "Program Pengungkapan Sukarela PPS" berfoto bersama.



Pimpinan komunitas Tionghoa mendampingi Erna Sulistyowati meninjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.



Suasana seminar "Program Pengungkapan Sukarela PPS".



Peserta yang mengajukan pertanyaan.

Pengurus PSMTI Jawa Barat Lakukan Kunjungan Persahabatan ke PSMTI Garut

GARUT (IM) - Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat Suwanda Holy, Selasa (7/6) lalu memimpin rombongan pengurus dan pengawas yang terdiri dari Sangga R, Lita D, Benny S, Juliana H, Henry Hidjaja, Paulus T serta Ketua PSMTI Kabupaten Bandung Ferry C melakukan kunjungan kerja ke PSMTI Garut Jawa Barat.

Tujuan road show kunjungan kerja tersebut untuk memahami kegiatan PSMTI Garut serta menjalin persaudaraan antar anggota. Demi bersama-sama memberikan kontribusi bagi perkembangan PSMTI.

Sesampainya di kantor sekretariat PSMTI Garut, mereka disambut hangat Ketua PSMTI Garut Apung Witjamulia, Sekretaris Agnes Kusmini, Chen Mou Shun dan tokoh lainnya.

Pada saat yang sama, juga diundang hadir Ketua Yayasan Fu Long Bio Zhang Jie Sheng dan tokoh komunitas Tionghoa Garut Ye Xiao Yao.

Semua pihak berinteraksi dalam suasana yang harmonis. Saling berbagi urusan kegiatan perkumpulan masing-masing. Sehingga lebih memahami tanggung jawab seperti apa yang diemban oleh PSMTI.

Harus melakukan hal



Suwanda Holy



Apung Witjamulia



Juliana H



Lita D



Henry Hidjaja



Zhang Jie Sheng



Rombongan pengurus PSMTI Jawa Barat berfoto bersama pengurus PSMTI Garut.

yang yang bermanfaat atau berarti seperti apa pada masyarakat setempat.

Ketua PSMTI Garut

Apung Witjamulia dalam pidatonya menyampaikan kata sambutan dan berterima kasih atas kedatangan pengurus dan

pengawas PSMTI Jabar. Termasuk menjelaskan kegiatan sosial dan kesejahteraan masyarakat apa

yang diselenggarakan setelah PSMTI Garut berdiri. Lain itu, dukungan dan kerja sama yang diperoleh dari pemerin-

tah kota, Kodim, kelompok agama dan komunitas Tionghoa lainnya serta berbagai kegiatan yang dilakukan.

Sekretaris PSMTI Jabar Lita D menjelaskan mengenai visi misi PSMTI. Juliana H berbagi mengenai kegiatan amal PSMTI Jabar, berbagi paket kasih sayang, penyemprotan eco enzyme dan bekerja sama dengan MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung melakukan aksi donor darah dan penyuntikan vaksinasi. Mantan Ketua PSMTI Jabar Henry Hidjaja mendorong PSMTI berbagai daerah untuk bersatu padu.

Ketua Suwanda Holy mengakui dan mengapresiasi berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh PSMTI Garut dan hubungannya dengan berbagai pihak.

Dia berharap PSMTI Garut terus melakukan berbagai upaya serta melakukan lebih banyak kegiatan perkumpulan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Ketua Perkumpulan Marga Zhang Garut dan Ketua Yayasan Fu Long Bio Zhang Jie Sheng mengatakan selama untuk kebaikan komunitas Tionghoa, apa pun hal yang dibutuhkan komunitas Tionghoa, maka kami akan saling membantu.

Karena kami semua berharap kehidupan masyarakat yang rukun dan damai. • idn/din



KI-KA: Sangga R, Benny S, Apung Witjamulia, Juliana H dan Ferry C.



Agnes Kusmini memberikan penjelasan mengenai foto kegiatan PSMTI Garut.



Suasana pertemuan antara pengurus PSMTI Jawa Barat dengan pengurus PSMTI Garut.